BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengelolaan retribusi Objek Wisata Pantai Oetune di Kabupaten Timor Tengah Selatan, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- Perencanaan Pengelolaan Retribusi telah dilakukan oleh BAPENDA dan Dinas Pariwisata dengan mengacu pada Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2024 serta potensi daerah. Namun, perencanaan ini masih bersifat umum dan kurang didukung data faktual yang akurat. Penetapan target penerimaan sering tidak realistis, bahkan tidak sejalan dengan tren kunjungan wisatawan yang cenderung menurun.
- 2. Pengorganisasian Pengelolaan Retribusi sudah memiliki pembagian tugas antara BAPENDA sebagai penanggung jawab pemungutan dan Dinas Pariwisata sebagai pengelola teknis objek wisata. Namun, keterbatasan jumlah dan kompetensi petugas, serta ketidakterpaduan koordinasi lintas instansi akibat belum adanya Standar Operasional Prosedur (SOP) tertulis, menghambat efektivitas pengelolaan.
- 3. Pelaksanaan Pemungutan Retribusi belum sepenuhnya sesuai ketentuan. Terdapat ketidaksesuaian tarif antara yang diatur dalam Perda dan yang berlaku di lapangan, khususnya pada tarif pengunjung anak-anak yang disamakan dengan dewasa. Selain itu, masih ada praktik fleksibilitas

pembayaran bagi masyarakat lokal tanpa dasar regulasi, yang berdampak pada akurasi pencatatan penerimaan.

- 4. Pengawasan dan Pelaporan Pengelolaan Retribusi telah dilakukan secara berkala oleh BAPENDA dan Dinas Pariwisata, termasuk pengawasan eksternal dari BPKP dan BPK. Namun, jalur masuk yang tidak terjaga menimbulkan potensi kebocoran penerimaan. Transparansi pelaporan di tingkat internal cukup baik, tetapi publikasi kepada masyarakat masih terbatas.
- 5. Faktor-Faktor Penurunan Penerimaan Retribusi meliputi:
 - Ketidaksesuaian tarif di lapangan dengan perencanaan.
 - Belum tersedianya SOP tertulis.
 - Keterbatasan jumlah petugas pemungut retribusi.
 - Sarana dan prasarana pemungutan yang belum memadai.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak terkait, yaitu:

1. Penyusunan SOP Tertulis

Pemerintah daerah, melalui BAPENDA dan Dinas Pariwisata, perlu segera menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP) tertulis terkait pemungutan retribusi Pantai Oetune. SOP ini harus memuat tata cara pemungutan, penempatan petugas, mekanisme pengawasan, pencatatan, dan pelaporan

yang baku agar pelaksanaan di lapangan seragam, transparan, dan akuntabel.

2. Penyesuaian Target dan Tarif Berdasarkan Data Faktual

Penetapan target penerimaan dan tarif retribusi perlu didasarkan pada data kunjungan yang akurat dan analisis potensi yang realistis. Sistem pencatatan kunjungan berbasis digital perlu diterapkan untuk memperoleh data yang valid sebagai dasar perencanaan.

3. Penambahan dan Pemerataan Penempatan Petugas

Pemerintah perlu menambah jumlah petugas, baik ASN maupun tenaga kontrak, serta menempatkan mereka di seluruh jalur masuk Pantai Oetune untuk meminimalkan kebocoran penerimaan. Pelatihan teknis dan pelayanan publik juga diperlukan untuk meningkatkan kompetensi petugas.

4. Perbaikan Sarana dan Prasarana Pemungutan

Perlu disediakan pos pemungutan di semua jalur masuk, papan informasi tarif resmi, peralatan administrasi modern, serta fasilitas umum yang memadai dan terawat. Hal ini akan meningkatkan kenyamanan wisatawan sekaligus efektivitas pemungutan retribusi.

5. Peningkatan Promosi dan Pengembangan Daya Tarik Wisata

Untuk meningkatkan jumlah kunjungan, perlu dilakukan promosi yang lebih gencar melalui media digital dan kerja sama dengan pihak swasta atau komunitas pariwisata. Selain itu, pengembangan fasilitas dan atraksi tambahan di Pantai Oetune akan membantu menarik lebih banyak wisatawan.

6. Transparansi kepada Masyarakat

Pemerintah perlu meningkatkan keterbukaan informasi terkait penerimaan retribusi melalui media publikasi resmi, seperti papan informasi di lokasi wisata atau website pemerintah daerah, sehingga kepercayaan publik terhadap pengelolaan semakin meningkat.